

**ANALISIS USAHA DAN BAURAN PEMASARAN  
PADA USAHA MMM CAKE & BAKERY DI KOTA PADANG**

Oleh :

**REGIA INDAH KEMALA SARI**

**04914013**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2008**

## ANALISIS USAHA DAN BAURAN PEMASARAN PADA USAHA MMM CAKE & BAKERY DI KOTA PADANG

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha MMM Cake & Bakery mulai bulan April sampai dengan Juni 2008 dengan tujuan penelitian untuk menganalisis besarnya keuntungan/laba rugi dan titik impas sehubungan dengan terjadinya kenaikan harga bahan baku produksi selama periode Januari 2007 – Desember 2007 serta menganalisis bauran pemasaran yang telah dilakukan oleh pihak usaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dimana pihak usaha MMM Cake & Bakery, pelanggan dan pemasok dijadikan sumber data terutama data primer sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Sumatera Barat dan BPS Sumatera Barat. Analisa data yang digunakan yaitu analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya keuntungan/laba rugi dan titik impas usaha, sedangkan analisa kualitatif digunakan untuk menganalisis bauran pemasaran yang telah dilakukan sesuai dengan teori-teori yang sudah ada. Data yang digunakan adalah data pada periode Januari 2007 – Desember 2007 dengan alasan untuk keakuratan data dan dekat dengan waktu penelitian sehingga memudahkan bagi pemilik mengingat keadaan usahanya pada rentang waktu tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode Januari 2007 – Desember 2007 usaha MMM Cake & Bakery telah meraih keuntungan bersih dari kedua produk yang dihasilkan yaitu donat dan sagon bakar Rp. 94.650.771. Produk sagon bakar memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pihak usaha. Dari analisis keuntungan selama 6 bulan yaitu Januari – Juni 2007 dan Juli – Desember 2007 diketahui bahwa kenaikan harga bahan baku lebih berdampak terhadap penurunan tingkat keuntungan produk donat. Usaha ini mengalami impas pada saat penjualan produk donat sebesar Rp. 60.920.652,- dan penjualan produk sagon bakar Rp. 35.458.776,- atau pada saat produksi produk donat sebanyak 15.230 kotak dan produksi sagon bakar sebanyak 7.875 bungkus. Pada saat penelitian, usaha ini telah berada diatas titik impas dengan penjualan produk donat Rp. 186.000.000,- dan sagon bakar Rp. 154.062.000,-.

Dari hasil analisis bauran pemasaran diketahui bahwa produk yang dihasilkan oleh usaha MMM Cake & Bakery tergolong kepada produk konsumsi. Produk donat dikemas dalam kotak plastik dengan merek Donat MMM Cake & Bakery dan sagon bakar dikemas dalam plastik bening dengan merek Sagon Bakar Serunai MMM Cake & Bakery. Harga ditetapkan dengan metoda *cost plus pricing* oleh pemilik dimana harga jual produk donat Rp. 4.000,- per kotak dan sagon bakar Rp. 4.500,- per bungkus. Hasil produksi didistribusikan ke beberapa toko dan swalayan di kota Padang. Usaha ini menggunakan saluran distribusi tidak langsung. Promosi yang dilakukan adalah personal selling dan promosi penjualan.

## I. PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Salah satu peran strategis sektor pertanian adalah menghasilkan bahan pangan bagi seluruh penduduk dunia. Pemenuhan kebutuhan pangan harus dilakukan karena pangan merupakan kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu, upaya pemenuhan kebutuhan pangan harus dilaksanakan secara adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia (Sawit, 2000). Pentingnya upaya pemenuhan kebutuhan pangan telah mendorong berkembangnya berbagai jenis industri yang mengolah hasil pertanian.

Menurut Saragih (1999) selain sebagai tahapan lanjutan dari pembangunan pertanian sebelum mencapai pembangunan industri, agroindustri merupakan salah satu bentuk industri hilir yang berbahan baku produk pertanian dan menekankan pada produk olahan dalam suatu perusahaan atau industri. Lebih lanjut Saragih (1999), menyatakan perekonomian Indonesia tidak bisa berbasis teknologi tinggi, tetapi industrialisasi dengan landasan sektor pertanian. Agroindustri merupakan jawaban paling tepat, karena mempunyai keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dan keterkaitan ke depan (*forward linkage*) yang panjang. Hubeis (1997) dalam Sandra (2002) menyatakan bahwa dalam perkembangannya, agroindustri dapat mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (padat karya). Selanjutnya Soekartawi (2000) menjelaskan bahwa tujuan pengembangan agroindustri yaitu : (a) menarik dan mendorong munculnya industri baru disektor pertanian (b) menciptakan struktur perekonomian yang tangguh (c) menciptakan nilai tambah dan (d) menciptakan lapangan kerja serta memperbaiki pembagian pendapatan. Dalam perkembangannya, kegiatan agroindustri dapat berada dalam skala kecil yang tradisional sampai pada skala besar yang modern.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006, diketahui bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih menjadi sandaran utama dari 86,7 % rumah tangga yang ada di Indonesia dan kelompok usaha ini mampu menyerap 99,9 % dari jumlah tenaga kerja produktif yang tersedia. Dengan demikian UKM

telah menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar masyarakat dan berpartisipasi dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan kota Padang tahun 2007, sektor industri merupakan salah satu sektor unggulan di kota Padang yang jumlahnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2002 jumlah industri kecil yang ada di kota Padang sebanyak 3.834 unit usaha dan meningkat menjadi 4.381 unit usaha pada tahun 2006, dalam hal tenaga kerja, industri kecil telah menyerap tenaga kerja sebanyak 18.995 orang di tahun 2002 dan meningkat menjadi 21.992 orang di tahun 2006 (Lampiran 1).

Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Sumatera Barat yaitu berupa hasil-hasil pertanian yang umumnya merupakan bahan baku pangan, mendorong tumbuhnya industri pengolahan hasil pertanian yang mengolah komoditas pertanian menjadi produk pertanian yang bernilai tambah. Salah satu industri berbahan baku hasil pertanian yang termasuk kedalam industri makanan adalah industri roti. Industri roti menjadi prospektif untuk dikembangkan seiring dengan semakin populernya makanan ini sebagai pangan alternatif yang dapat dikonsumsi secara praktis dan bernilai gizi cukup tinggi. Dengan demikian tidaklah mengherankan industri roti telah menjadi lahan bisnis yang cenderung banyak ditekuni masyarakat khususnya dalam skala usaha kecil dan menengah. Keberadaan roti yang dapat dijumpai dengan mudah pada tempat-tempat seperti minimarket, warung pinggir jalan, pedagang kaki lima dan kios-kios kecil lainnya menandakan bahwa bisnis ini telah berkembang dengan cukup baik.

### **1.2 Perumusan masalah**

Salah satu industri pengolahan hasil pertanian yang termasuk kedalam industri makanan adalah industri roti, berkembangnya industri roti tidak terlepas dari berkembangnya budaya makan roti di kalangan masyarakat. MMM Cake & Bakery adalah salah satu industri roti yang berlokasi di jalan Hangtuah No. 223 B Padang. Industri ini memanfaatkan 10 orang tenaga kerja, mengacu pada kriteria industri dan perdagangan Departemen Industri dan Perdagangan Sumatera Barat maka usaha MMM Cake & Bakery tergolong dalam kategori industri kecil (Lampiran 2). Pada usaha ini segala keputusan yang berkaitan dengan sistem

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Total keuntungan yang diperoleh usaha MMM Cake & Bakery selama periode Januari – Desember 2007 dari kedua jenis produk yang dihasilkan adalah Rp. 94.650.771. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun jumlah penjualan sagon bakar lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penjualan roti donat namun sagon bakar memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pihak usaha yaitu Rp. 59.949.272 sementara keuntungan untuk roti donat diperoleh Rp. 34.701.499, hal ini dikarenakan keuntungan per unit yang diperoleh produk sagon bakar lebih tinggi daripada keuntungan per unit roti donat. Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap keuntungan selama 6 bulan (semester) diketahui bahwa pada semester II biaya produksi per unit donat meningkat sebesar 6 % yaitu dari Rp. 3.019 di semester I menjadi Rp. 3.198 di semester II dan keuntungan per unitnya mengalami penurunan sebesar 21 % sedangkan untuk produk sagon bakar pada semester II biaya produksi per unit mengalami penurunan sebesar 6 % yaitu dari Rp. 2.846 di semester I menjadi Rp. 2.665 di semester II dan keuntungan per unitnya meningkat 11 %. Hasil analisis terhadap keuntungan/laba bersih usaha bila faktor lain dianggap konstan yaitu tidak terjadi perubahan harga jual dan biaya selain biaya bahan baku, menunjukkan bahwa perubahan harga bahan baku sebesar 0,3 % menyebabkan keuntungan (laba bersih) usaha dari kedua produk yang dihasilkan turun sebesar 1 % yaitu dari Rp. 94.650.771 menjadi Rp. 93.860.759 dimana penurunan tingkat keuntungan/laba bersih usaha ini lebih didorong karena terjadinya kenaikan biaya produksi pada produk donat. Sehingga bila dibandingkan antara kedua produk pihak usaha maka kenaikan harga bahan baku produksi lebih berdampak terhadap penurunan tingkat keuntungan produk donat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2005. *Kewirausahaan Penuntun Perkuliahan Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung. Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. 2006. *Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil*. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Sumatera Barat Dalam Angka. Harga Eceran Bahan Pokok, Semen dan Emas di Padang*. BPS Sumatera Barat.
- Depperindag Propinsi Sumatera Barat. 2005. *Kriteria Industri dan Perdagangan Sumatera Barat*. Depperindag Sumbar.
- Djawanto, Ps. 1993. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Effendi, Yoeskal. 2005. *Strategi Pemasaran Industri "MMM Cake & Bakery" Kota Padang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Enchayani, Camelia Kiki. 2002. *Analisa Usaha dan Bauran Pemasaran Pada Industri kecil Bugur Fresh Milk*. Padang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 96 hal.
- Fuad, M, Christine H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y.E.F. 2005. *Pengantar Bisnis*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. 272 hal.
- Hantoro, Sirod. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta, Adicita Karya Nusa.
- Idris, Rina Fahmi. 26 Februari 2008. *Ketahanan Pangan Berbasis UKM*. Padang Ekspres : 4 (kolom 2).
- Kosim, Alfaini. 2000. *Pemberdayaan Usaha Kecil Melalui Pola Kemitraan Di Bidang Agribisnis*. Kanwil Depkop dan Pengusaha Kecil Menengah Prop. Riau. Pekanbaru.
- Kotler, P dan Armstrong, G. 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta. Prenhallindo. 385 hal.
- Mulyadi. 1997. *Akutansi Biaya*. Yogyakarta. Aditya media. 562 hal.
- Munawir. 1996. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia. 622 hal.